

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner terhadap komitmen afektif kepala sekolah di SMA/SMK se-Kabupaten Labuhanbatu Selatan, artinya semakin baik kepemimpinan visioner maka semakin baik juga komitmen afektif kepala sekolah di SMA/SMK se-Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner terhadap kinerja kepala sekolah di SMA/SMK se-Kabupaten Labuhanbatu Selatan, artinya semakin baik kepemimpinan visioner maka semakin baik juga kinerja kepala sekolah di SMA/SMK se-Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komitmen afektif terhadap kinerja kepala sekolah di SMA/SMK se-Kabupaten Labuhanbatu Selatan, artinya semakin baik komitmen afektif maka semakin baik juga kinerja kepala sekolah di SMA/SMK se-Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara

- a) Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan visioner secara berkelanjutan yang berfokus pada kemampuan merumuskan visi, strategi perubahan, dan inovasi sekolah.
- b) Mengadakan program coaching dan mentoring oleh kepala sekolah berprestasi untuk membimbing kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan visioner.
- c) Mendorong penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah yang partisipatif dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- d) Memberikan penghargaan dan apresiasi kepada kepala sekolah yang menunjukkan kinerja unggul dan komitmen tinggi terhadap kemajuan sekolah.
- e) Mengembangkan sistem supervisi dan evaluasi kinerja kepala sekolah yang menekankan aspek kepemimpinan visioner dan komitmen afektif.
- f) Memfasilitasi forum berbagi praktik baik (best practices) antar kepala sekolah untuk memperkuat wawasan dan inspirasi kepemimpinan.
- g) Menyediakan dukungan sumber daya (anggaran, sarana, dan teknologi) yang memadai untuk menunjang implementasi visi sekolah.
- h) Membangun budaya organisasi sekolah yang positif, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama.

- i) Mengintegrasikan penguatan komitmen afektif melalui kegiatan peningkatan kesejahteraan, pengakuan, dan keterlibatan emosional kepala sekolah terhadap sekolah.
- j) Melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penerapan kepemimpinan visioner di sekolah.

2) Kepada Yayasan Pembina Sekolah

- a) Menetapkan kebijakan strategis yayasan yang memberikan ruang otonomi kepada kepala sekolah untuk mengembangkan visi dan inovasi sekolah.
- b) Menyelenggarakan pelatihan dan workshop kepemimpinan visioner secara berkala yang relevan dengan kebutuhan sekolah.
- c) Menyusun sistem penilaian kinerja kepala sekolah yang tidak hanya berbasis administratif, tetapi juga menilai aspek kepemimpinan visioner dan komitmen afektif.
- d) Memberikan penghargaan, insentif, atau bentuk apresiasi lainnya kepada kepala sekolah yang menunjukkan dedikasi dan kinerja tinggi.
- e) Memfasilitasi program coaching dan pendampingan profesional oleh pakar pendidikan atau praktisi berpengalaman.
- f) Mendorong keterlibatan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan strategis di tingkat yayasan untuk meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*).
- g) Menyediakan dukungan sumber daya yang memadai, baik dari segi pendanaan, sarana-prasarana, maupun teknologi pendidikan.

- h) Membangun komunikasi yang terbuka, transparan, dan suportif antara yayasan dan kepala sekolah.
- i) Mengadakan forum evaluasi dan refleksi kinerja secara berkala untuk memperkuat komitmen emosional kepala sekolah terhadap tujuan yayasan dan sekolah.
- j) Mengembangkan budaya kerja yang positif, apresiatif, dan berorientasi pada pengembangan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

3) Kepada Kepala Sekolah

- a) Merumuskan dan memperjelas visi sekolah yang inspiratif, realistis, dan berorientasi masa depan, kemudian mengkomunikasikannya secara konsisten kepada seluruh warga sekolah.
- b) Mengembangkan kemampuan sebagai agen perubahan dengan aktif mencari inovasi dan berani melakukan pembaruan dalam pengelolaan sekolah.
- c) Meningkatkan peran sebagai teladan (*role model*) dalam disiplin, integritas, dan etos kerja bagi guru dan tenaga kependidikan.
- d) Melakukan refleksi diri secara berkala untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dalam kepemimpinan.
- e) Membangun hubungan emosional yang positif dengan guru, siswa, dan staf untuk memperkuat rasa memiliki terhadap sekolah.
- f) Melibatkan seluruh warga sekolah dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan komitmen bersama terhadap visi sekolah.
- g) Mengelola waktu secara efektif dan memprioritaskan kegiatan yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran.

- h) Mengikuti pelatihan, seminar, atau komunitas profesional untuk terus meningkatkan kompetensi kepemimpinan.
- i) Memberikan apresiasi dan penguatan positif kepada guru dan staf sebagai bentuk dukungan dan peningkatan motivasi kerja.
- j) Menjaga konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah agar kinerja tetap terarah dan berkelanjutan.

4) Kepada Peneliti Lain

Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang pengaruh kepemimpinan visioner dan komitmen afektif terhadap kinerja kepala sekolah guna memperluas hasil penelitian ini. Peneliti lain dapat meningkatkan bahasan sesuai topik yang telah diselesaikan peneliti dengan mempertimbangkan keluasan sampel penelitian, serta hal-hal lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja kepala sekolah di sekolah.